

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Penelitian di lakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel maupun lebih dengan menggunakan data-data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini berupa data kuantitatif, yakni data yang dapat diukur dan berupa angka-angka atau numerik. Data kuantitatif ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni *www.idx.co.id*.

##### **D. Teknik Pengolahan Data**

Teknik perolehan data adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan tehnik perolehan data berupa dokumentasi, yaitu salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan cara menyalin, serta mengkutip dari catatan berupa

dokumen yang diperoleh ialah laporan keuangan perusahaan LQ 45 pada tahun 2017, serta bukti-bukti yang terkait dengan data yang akan diteliti.

## E. Definisi Operasionnal

### 1. Variable independen

#### a. Profitabilitas

*Return on assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

$$ROA = \frac{EBIT}{TA}$$

#### b. Leverage

*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

#### c. Size

Ukuran perusahaan menurut Agus Sartono (2010:249), yaitu: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.”

$$Firm\ size = Ln\ Total\ Revenues$$

## 2. Variabel dependen

### *Return Saham*

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham sebagai variabel terikat yang dinyatakan dengan notasi Y. *Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan harga saham sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya, Jogyanto (2007).

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *Return* saham periode t

$P_t$  = Harga saham penutupan periode t

$P_{(t-1)}$  = Harga saham penutupan periode t-1

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat menggunakan software SPSS version 21.0 sebagai alat untuk regresi model formulasi. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis regresi memerlukan pengujian Asumsi Klasik.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Adapaun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ghozali (2006: 147). Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai sig. atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas itu saling berkorelasi. Ada hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk melakukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas adalah dari besarnya VIF (*Variance Inflating Factor*). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Pedoman dalam multikolerasi menurut Ghozali (2006: 96) yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance value*  $\leq 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  maka terjadi multikolineritas.
- 2) Jika nilai *tolerance value*  $\geq 0,1$  atau sama dengan VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*) atau ruang data (*data cross section*). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: Dw Kurang dari 1,08, autokorelasi 1,08 s.d. 1,66 Tanpa kesimpulan 1,66 s.d. 2,34 Tidak ada autokorelasi 2,34 s.d. 2,92 Tanpa kesimpulan Lebih dari 2,92 Ada korelasi (Algifari, 2000:89)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2006: 126) dasar analisis heteroskedastisitas yaitu: - Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (*point-point*) menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

Uji signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama (serentak) maupun secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dan uji statistik t.

### a. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menentukan nilai F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah observasi,  $k$  adalah jumlah variabel.

### b. Uji t- statistik

Uji signifikansi koefisien ( $b_i$ ) dilakukan dengan statistik t (student t). Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Artinya tidak terdapat (alternatifnya terdapat) pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai t-statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel.